



## Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis Huruf Nama Masing-Masing Anak 5-6 Tahun Tk Imanuel Kedi Halmahera Barat

Jenny I Dengah<sup>1</sup>, Selfiana Ributu<sup>2</sup>, Meiske E Tumbel<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PG-Paud, FIPP, Universitas Negeri Manado

### Abstract

Received: 17 Januari 2023  
Revised: 20 Januari 2023  
Accepted: 30 Januari 2023

*This study aims to improve children's fine motor skills through the activity of writing the name letters of each child at Kindergarten Imanuel Kedi Halmahera Barat. The background problem of this study is the lack of writing activities to improve children's fine motor skills. In this study the authors used Classroom Action research (PTK) through 2 cycles through planning, implementation, observation and reflection activities, by taking problems at Kindergarten Imanuel Kedi Halmahera Barat. Data collection techniques were carried out through observation and documentation. The data obtained was analyzed by reducing data. The research results showed that the activity of writing name letters each child can improve the fine motor skills of children in Kindergarten Imanuel Kedi Halmahera barat. this can be seen from the development of students who have experienced an increase from Cycle I of 45.6% and Cycle II of 100%. It can be said that the category is good. This can be seen when the process of learning activities to write the letters of each child's name, children are able to move their fingers and coordinate their eyes.*

**Keywords:** Writing the Letters of Each Name. Fine Motorics

(\*) Corresponding Author: [jennydengah@unima.ac.id](mailto:jennydengah@unima.ac.id), [jlpaud.selfianaributu@gmail.com](mailto:jlpaud.selfianaributu@gmail.com), [meisketumbel@unima.ac.id](mailto:meisketumbel@unima.ac.id)

**How to Cite:** Dengah, J., Ributu, S., & Tumbel, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis Huruf Nama Masing-Masing Anak 5-6 Tahun Tk Imanuel Kedi Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 706-723. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8083402>

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasionla dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 0-6 tahu yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar naka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu perkembangan yang dialami oleh anak usia dini adalah kemampuan motoric halus sangat penting untuk menunjang kelangsungan kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu kemampuan motoric halus anak harus dikembangkan sejak usia dini baik dalam kemmapuan motorik kasar maupun motorik halus. Motorik kasar hanya memerlukan koordinasi kelompok otot-otot besar, seperti anak Melompat, Memanjat, berlari, melempar bola. Sedangkan motorik halus dalah gerakan yang hanya melibatkan bagian otot-otot kecil, menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan serta membutuhkan koordinasi mata, seperti, anak mewarnai, menggambar, mengunting.

Kegiatan Menulis pada anak usia dini yaitu mengenalkan kepada mereka tentang bagaimana Kesenangan dalam menulis. Sebagai seorang Pendidik juga memberikan pengertian kepada Anak bahwa dalam kegiatan menulis huruf sesuatu yang dapat menyenangkan bukan sesuatu yang Dapat membuat anak menjadi cepat



bosan. Agar anak menjadi bersemangat dalam menulis. Pendidik juga memberikan kesempatan, dukungan dan semangat kepada anak untuk melakukan kegiatan Menggambar, mencoret-coret, Menulis nama, karena gambar dan coretan anak adalah Tulisan pertama anak dalam kegiatan menulis.

Stimulus dalam menulis untuk anak yang tepat diperoleh dari bimbingan orang dewasa seperti orang tua ketika anak berada dalam lingkungan keluarga dan bimbingan guru ketika anak berada di lingkungan sekolah. Menulis bukan hanya berupa media alat tulis atau pena, pensil dan buku melainkan dari kegiatan bermain. Perkembangan menulis sangat penting bagi anak usia dini karena merupakan kegiatan yang sangat mendasar dalam proses meningkatkan motorik halus dengan menulis huruf anak dapat mengoptimalkan gerakan kemampuan motorik halus dengan baik.

Penelitian ini akan membahas mengenai perkembangan motorik halus yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis huruf nama masing-masing yang merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah untuk mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya anak kelompok B yaitu usia 5-6 tahun. Oleh karena itu di usia selanjutnya yaitu usia 5-6 tahun sangat penting dan tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menulis Huruf nama masing-masing anak agar kemampuan motorik halus anak lebih matang. Kematangan motorik halus kelompok B sangat penting untuk Kemampuan menulis karena sangat berhubungan dengan kelenturan jari-jemari dan pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang baik untuk menjadi tujuan dalam kegiatan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Salah satu kegiatan yang menarik dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak dengan cara menulis huruf nama masing-masing anak. Sehingga anak dapat menggerakkan pergelangan tangan sampai dengan jari-jari tangan. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi ketika anak dapat menyampaikan ide, pikiran bahkan perasaan-perasaan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat kemampuan motorik halus anak masih rendah. Dimana anak belum mampu menulis dengan baik, menggerakkan pergelangan jari-jari tangan masih lambat. Rendahnya kemampuan motorik halus anak disebabkan kurang pendekatan, bimbingan dari guru pada saat belajar di kelas sehingga bisa menyebabkan motorik halus anak. Motivasi dan kepercayaan diri belum terbangun dengan baik, juga anak tidak mampu untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang baik. Rendahnya kemampuan motorik halus anak ditandai dengan Beberapa realita pada kegiatan yang dilakukan yaitu, anak masih lambat dalam menggerakkan jari-jari tangan, gerakan pergelangan tangan masih kurang, pemberian motivasi dari guru kurang baik yang mana bisa saja mempengaruhi kemampuan motorik halus anak. Anak tidak tertarik dengan media yang digunakan guru pada saat belajar, metode yang digunakan tidak menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran, sehingga salah satu yang mempengaruhi kemampuan anak dalam aspek motorik halus kurang berkembang dengan baik. Oleh karena itu, Dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dalam mencari solusi salah satunya kegiatan menulis huruf Nama masing-masing untuk mengoptimalkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan paparan yang telah tertulis di atas, maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu pembelajaran yang menarik bagi anak agar dapat menstimulasi anak dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menulis huruf dengan begitu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara benar supaya anak mampu menggerakkan jari-jari tangan bahkan koordinasi mata yang baik, maka peneliti mengangkat judul yaitu: “Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menulis Huruf Nama Masing-masing anak 5-6 Tahun TK IMANUEL KEDI HALMAHERA BARAT”

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dan kekuatan dalam melakukan sesuatu aktivitas. Kemampuan anak manusia dibawa sejak lahir dan suatu proses pada setiap anak untuk melakukan suatu gerakan yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata tangan. Saraf motorik halus dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin, seperti anak bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke lubang sesuai dengan bentuk, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.

Susanto (2011: 164) berpendapat bahwa motorik halus adalah gerakan halus hanya melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, namun tidak memerlukan tenaga hanya memerlukan koordinasi yang cermat. Sumantri (2005:143) menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata serta tangan. Keterampilan yg mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk bekerja serta objek.

Sujiono (2008 2.12) itu Tujuan dari keterampilan motorik halus adalah:

1. Membantu anak berlatih menggerakkan pergelangan tangan dengan tugas menggambar dan melukis
2. Anak juga belajar ketepatan koordinasi mata-tangan Gerakkan pergelangan tangan agar fleksibel.
3. Anak belajar berimajinasi dan berkreasi

Fungsi utama motorik ialah mengembangkan kesanggupan dan keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. dengan keterampilan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan yang khusus.

Saputra Dan Rudyanto (2005 :116) fungsi pengembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Menurut Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah 2007: 2) mengemukakan tentang fungsi keterampilan motorik halus yaitu sebagai berikut:

- 1) Melatih kelenturan otot jari tangan
- 2) Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani
- 3) Meningkatkan perkembangan emosi anak
- 4) Meningkatkan perkembangan sosial anak
- 5) Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.

Keterampilan motorik halus sangat penting untuk distimulasi sejak anak usia dini. Dr.Masganti (2015:96) mengemukakan bahwa ada 4 alasan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini diantaranya:

1. Alasan Sosial

Anak-anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi mereka untuk kegiatan sehari-hari, seperti: mandi dan serangkaian kegiatan mandi (sikat gigi, keramas, menggosok badan), memakai pakaian sendiri, menyisir rambut, makan dan minum sendiri.

2. Alasan Akademis

Ketika masuk usia sekolah, sejumlah kegiatan yang ada di sekolah membutuhkan keterampilan motorik halus anak, seperti menulis, menggunting, dan beragam kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketangkasan jarijemari dan tangan anak.

3. Alasan Pekerjaan

Ketika anak dewasa, sebagian besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus seperti profesi guru, guru harus mampu menulis dengan baik dan rapi di papan tulis. Profei sekretaris, dokter, petugas arsip dan profesi lainnya.

4. Alasan Psikologis/Emosional

Anak dengan koordinasi motorik yang baik dan perkembangan yang optimal lebih mudah beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan aktivitas fisik.

Menulis adalah suatu prose menciptakan suatu catatan,informasi atau cerita keaksara.menulis bisa dilakukan melalui media dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Menulis untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara,seperti menggambar,mencoret,menusli berbagai bentuk,mengeja,dan dengan cara yang natural atau menulis secara alami tanpa ada bimbingan dan arahan dari orang lain.biarkan anak secara bebas mengeksplorasikan secara leluasa menurut kehendaknya dan kemampuannya semua itu merupakan bagain dari paltihan motoric halus anak.

Menurut Jamaris, Susanto (2011;92) menyatakan bahwa perkembangan keterampilan menulis anak terdiri dari lima (lima) tahap, yaitu:

1. Tahap mencoret, anak mulai belajar mengejar bahasa tulisan
2. Tahap pengulangan secara linier: anak mengira kata itu mengacu pada sesuatu yang besar bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar dan memiliki rantai yang panjang
3. Tahap menulis secara acak: anak dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan
4. Pada tahap ini berbagai kata yang mengandung akhiran yang sama mulai dihadirkan dengan kata dan tulisan .
5. Tahap menulis kalimat pendek:kalimat yang ditulis oleh anak-anak berbentuk subjek dan predikat .

Dhieni (2014: 6.4) Menunjukkan bahwa tujuan menulis anak usia dini adalah untuk membantu anak memahami struktur suara kata yang sehat, membantu anak mengembangkan keterampilan menulis dan membantu anak memahami isi buku. Tujuan menulis pada anak adalah untuk melatih motoric halus supaya anak mampu mengerahkan dan mengembangkan antara garak tangan dan pikiran melalui coretan di atas kertas, membantu anak lebih tenang, meningkatkan wawasan anak.

Manfaat menulis bagi anak adalah dapat meningkatkan kecerdasan anak, dapat menjadi sarana komunikasi, dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, anak senang membaca, membantu anak mengungkapkan perasaan tentang pengalaman masa kecil, membantu anak membangun rasa percaya diri, membantu anak . meningkatkan memori dari semua informasi dan anak-anak dapat mengungkapkan pendapat secara rasional.

secara umum anak usia dini memiliki karakteristik yang relatif sama. adalah sebagai berikut.

- 1) Anak usia dini bersifat unik; Yaitu anak memiliki ciri ,minat kesukaan dan latar belakang yang berbeda
- 2) Bersifat spontan ; yaitu anak bersikap apa adanya tidak pandai berpura-pura.mereka dengan leluas menyatakan pikiran dan perasaan tanpa memperdulikan orang lain
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang kuat; yaitu rasa ingin tahu dimilikinya sangat tinggi sehingga meraka tak bosan untuk bertanya.
- 4) Bersifat aktif dan Energik ; yaitu selalu bergerak dan tidak bisa diam
- 5) Ceroboh atau kurang perhitungan; anak tidak mempertimbangkan tindakan yang akan diambil.jika mereka ingin melakukan maka akan di lakukan meskipun hal tersebut bisa membahayakan meraka
- 6) Bersifat Egosentri ; yaitu mereka cenderung memandang segala sesuatu dair sudut pandang sendiri dan menganggap semua benda yang diingkan adalah miliknya
- 7) Memiliki imajinasi yang tinggi ;yaitu anak membayangkan hal-hal diluar logika memiliki dunia sendiri, berbeda dengan orang dewasa.mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi
- 8) Jiwa Berpetualang ; yaitu memiliki rasa ingin tahu yag besar dan kuat membuat anak ingin menjelajahi tempat untuk dapat memuaskan rasa ingin tahu dengan cara mengeksplor benda dan lingkungan sekitar.

Karakteristik kemampuan motorik halus seorang anak itu dikatakan baik apabila tujuan dari pengembangan motorik halus yang telah dipaparkan sebelumnya dapat tercapai. Allen dan Marotz (2010: 150 dan 165) mengemukakan bahwa pada usia 5 tahun anak menunjukkan pengendalian yang cukup baik pada memegang pensil atau spidol yaitu mulai menulis di dalam garis dan pada usia 6 tahun ketangkasan serta koordinasi mata tangan anak meningkat seiring dengan fungsi motorik semakin baik.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK) Adalah suatu bentuk penelitian yang di lakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar untuk memperoleh hasil yang lebih baik dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja hasil belajar anak.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK menggunakan Model Kemmis dan McTaggart (Kemms dan McTanggart (1982) ( Dalam wawan kurniaawan,ismawati,jumantah hamndayana.2017) penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 komponen,yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian Penelitian tindakan yang dilakukan udifokuskan pada pelaksanaan Tindakan Siklus I Dana Siklus II.Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menulis huruf nama masing-masing anak 5-6 Tahun telah dilaksanakan Di TK Imanuel kedi Halmahera Barat.selama 2 siklus menunjukkan adanya perubahan, peningkatan serta keberhasilan kemampuan motorik halus anak di TK Imanuel Kedi Halmahera Barat. Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan ,observasi dan refleksi. pada kedua siklus ini didapat dari data yang berupa lembar observasi.dari data lembaran observasi tersebut hasilnya digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak selama belajar.

Pada siklus I dari 12 anak yang hadir terdapat hanya 10 (38,4%) anak mendapat tanda bintang dua menunjukkan bahwa anak dikategorikan Mulai Berkembang. Artinya Anak mulai melakukan cara memegang pensil yang benar, anak mulai menulis 3 huruf Misalnya A,Z,W,dan mulai menimbulkan gerakan-gerakan jari-jari tangan dan koordinasi mata .sehingga peran seorang guru sangat penting untuk mendamping mereka dalam kegiatan belajar di kelas. kemudian 2 (10%) orang anak mendapat tanda bintang tiga dikategorikan mulai Berkembang Sesuai Harapan.dimana anak sudah mulai menulis huruf misalnya E,B,G,A,K,serta dapat menggerakan jari-jari pergelengan tangan dan anak bisa melakukan perintah dalam menulis . hal ini dijelaskan bahwa meraka sudah dapat mengembangkan kemampuan motorik halus dengan menggerakan pergelengan jari-jari tangan dan koordinasi mata dalam menulis dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.Berdasarkan hasil dan observasi dan evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkna bahwa pada siklus I,Hanya mendapat 48,6 % dari target yang diterapkan 100% masih ada anak belum memenuhi kreterian penilaian untuk itu diperlukan tindakan penelitian selanjutnya.

Pada Tindakan siklus II dari jumlah 12 anak ,dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat anak yang mendapat tanda bintang dua dan tiga .kemudian terdapat anak yang mendapat bintang 4 anak Dikategorikan Berkembangan Sangat Baik dijelaskan bahwa anak tersebut dapat menulis dengan baik artinya anak tersebut

telah menunjukkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan menulis dengan baik dan benar. Dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti yang artinya 12 (100%) anak dikategorikan berkembang sangat baik. artinya anak belajar dengan baik, namun mereka juga membutuhkan bimbingan, rangsangan dari guru pada saat belajar di kelas.

Pada peneliti siklus II terlihat adanya peningkatan dari siklus I. dalam penelitian ini anak yang mendapat bintang empat dapat dikategorikan anak yang berhasil selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus II. pada siklus II ini dilihat dari hasil pencapaian perkembangan yang diperoleh anak adalah 100% dari target 100% sehingga penelitian siklus II dinyatakan berhasil dan tidak perlu di lanjutkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Di TK Imanuel Kedi Halmahera Barat Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan menulis huruf nama masing-masing anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halus Di TK Imanuel Kedi Halmahera Barat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian siklus II yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak sudah mencapai kriteria perkembangan yang diharapkan yaitu BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang sangat Baik) Hal tersebut juga dapat dilihat saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu kegiatan menulis anak sudah dapat mengkoordinasi mata dan tangannya. Hal ini terlihat dari anak sudah dapat menggunakan tangan dan jari-jarinya untuk menulis huruf nama mereka dengan baik serta jari-jari anak nampak lentur pada saat kegiatan menulis huruf.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberi saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah dapat menjadi penggerak dalam perbaikan terhadap proses perubahan di TK Imanuel Kedi Halmahera Barat.
2. Guru-guru dapat mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga anak tidak merasa bosan saat kegiatan belajar sedang berlangsung .
3. Agar anak lebih aktif dan lebih meningkat aspek-aspek perkembangannya serta lebih mengenal lingkungan secara nyata. Guru-guru juga selalu memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang lebih menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. 2011 *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bambang Sujiono. (2008). *Metode Pengembangan Fisik* . Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang system pendidikan nasional*
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Dhieni, N, (2014). *Modul Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Erlianda, T., Fauzi, A., & Amri, K. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menulis di Atas Pasir*. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 74-85.
- Eileen, K.A. & Marotz, L.R. (2010). *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Penerjemah: Valentino. Jakarta: PT Indeks.
- Masganti. 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Sumantri. 2005. *Model pengembangan keterampilan motoric anak usia Dini*, Jakarta :Depdiknas ,Dirjen Dikti
- Saputra dan Rutyanto (2005) .*Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Anak Taman Kanak-kanak* .Jakarta :Depdiknas.
- Wawan Kurniawan ,Istyawati,Junabta Hamndayama/*Memahami Dan Membuat Penelitian Tindakan Kelas*,Panduan Mudah Membuat PTK:Pustaka Mandiri ,2017.vi,127 hlm.;23x 16 cm